

Kurniawati. (2008). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Remaja pada Kelas II SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Pembimbing

Suharsono, MN.

INTISARI

Kecerdasan emosional merupakan salah satu cara untuk mencegah agar remaja agar tidak melakukan hal-hal yang negatif dan mendorong remaja untuk melakukan tindakan yang positif. Kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga berkembang ke arah tingkah laku yang menyimpang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kenakalan remaja pada kelas II SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel diambil secara purposive sampling yaitu siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 60 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.. Uji statistic menggunakan Uji *Spearman Rank* dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2008 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sebagian besar siswa 49 responden (81,7%) dalam kategori sedang, tingkat kenakalan remaja sebagian besar siswa 52 responden (86,7%) dalam kategori rendah. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kenakalan remaja pada siswa kelas II SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ($p= 0,654$; nilai $p>0,05$)

Kurniawati. (2008). *The Correlation between Emotional Intelligence and Juvenile Delinquency on Second Class of Muhammadiyah 3 High School of Yogyakarta. Student Research Project School of Nursing. Muhammadiyah University of Yogyakarta.*

Adviser:

Suharsono, MN.

ABSTRACT

Emotional intelligence as one way to prevent teenagers in order to not doing negative things and to excite teenagers to doing positive things. Juvenile delinquency is criminal behavior or teens mischief, as a social way of phatologic phenomenon at the kids and teenager which caused by a shape of social neglilent, so it developed to deviation behavior. The purpose of the research to know the correlation between emotional intelligence with juvenile delinquency on second class of Muhammadiyah 3 High Scholl of Yogyakarta.

The type of the research is non experimental study with cross sectional approach. The researcher use purposive sampling that is the student at the second class of Muhammadiyah 3 High School of Yogyakarta. The respondens in this research is 60 respondens. Data where collected by questioannaire. Data where analyze Spearman Rank Test with significane value $p < 0,05$. This research was conductive on October 2008 in Muhammadiyah 3 High School of Yogyakarta.

The result show that emotional intelligence majority of 49 respondens (81,7%) in middle category, the juvenile delinquency degree of 52 respondens (86,7%) in low category. The result statistic show that Hasil Uji Statistic there is no correlation between emotional intelligence with juvenile delinquency on second class of Muhammadiyah 3 High School of Yogyakarta.

Key Words - Emotional Intelligence, Teenager, Juvenile Delinquency